

INTISARI

Agroforestri merupakan suatu teknik pengelolaan lahan untuk dimanfaatkan bersama masyarakat dalam budidaya komoditas kehutanan dan pertanian. Konsep agroforestri yang dilaksanakan di BKPH Purworejo, KPH Kedu Selatan adalah pemanfaatan lahan bawah tegakan tanaman kehutanan untuk melaksanakan budidaya komoditas pertanian, baik tanaman agroforestri ekonomi tinggi, seperti karet, kopi, kakao, jati, mahoni, dan lain-lain; tanaman agroforestri ekonomi rendah, seperti dadap, lamtoro, kaliandra, dan lain-lain; serta tanaman agroforestri semusim, seperti padi, jagung, kacang tanah, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui motivasi petani dalam budidaya komoditas pertanian berbasis agroforestri, 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam budidaya komoditas pertanian berbasis agroforestri, dan 3) mengetahui pengaruh motivasi dalam budidaya komoditas pertanian berbasis agroforestri terhadap pemanfaatan lahan bawah tegakan di BKPH Purworejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif analisis. Sedangkan metode pengolahan data yang digunakan adalah uji proporsi dan uji regresi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurang dari atau sama dengan 50% petani memiliki motivasi yang rendah dalam budidaya komoditas pertanian berbasis agroforestri. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi petani secara positif dalam budidaya komoditas pertanian berbasis agroforestri antara lain peran penyuluh pertanian-kehutanan dan akses pemasaran produk agroforestri. Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi petani secara negatif dalam budidaya komoditas pertanian berbasis agroforestri adalah kewajiban petani dalam bekerjasama dengan Perhutani. Motivasi petani dalam budidaya komoditas pertanian berbasis agroforestri berpengaruh positif terhadap pemanfaatan lahan bawah tegakan di BKPH Purworejo, KPH kedu Selatan. Dengan demikian, upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan budidaya komoditas pertanian berbasis agroforestri untuk pemanfaatan lahan bawah tegakan di BKPH Purworejo penting untuk dilakukan.

Kata kunci : agroforestri, motivasi petani, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani, pemanfaatan lahan bawah tegakan

ABSTRACT

Agroforestry is a land management technique to be used together with the society in the cultivation of forestry and agricultural commodities. The concept of agroforestry carried out in BKPH of Purworejo, KPH Kedu Selatan, both high economic agroforestry crops, such as rubber, coffee, cocoa, teak, mahogany, etc.; low economic agroforestry plants, such as dadap, lamtoro, kaliandra, etc.; and seasonal agroforestry plants, such as rice, corn, peanuts, and others. The land management is an important effort to improve the quality and quantity of agricultural production which is included in extensification efforts. This research aims to determine farmers' motivation in cultivating agroforestry-based agricultural commodities, to determine factors that influence motivation in cultivating agroforestry-based agricultural commodities, and to determine the effect of motivation in cultivating agroforestry-based agricultural commodities on utilize understorey-cropping system at BKPH Purworejo. The method used in this research was descriptive quantitative analysis method. While the data processing method used was the proportion test and regression test. The results of this research indicated that approximately less than or equal to 50% of farmers have low motivation of farmers to cultivate agroforestry-based agricultural commodities. Factors that have possitive effect to the motivation in cultivating agroforestry-based agricultural commodities included the role of agriculture-forestry extension agents and access to marketing of agroforestry products. While the factor that has a negative effect to farmer's motivation is the obligation of farmers to cooperate with Perhutani. The motivation of farmers in cultivating agroforestry-based agricultural commodities has a possitive effect on utilize understorey-cropping system at BKPH Purworejo, KPH Kedu Selatan.

Keywords: agroforestry, farmer motivation, factors that influence farmers' motivation, utilize of understorey-cropping system